



Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Rendah Sekolah Dasar

Anggi Multi Sari

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

Email: a510180176@student.ums.ac.id

Sukartono

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

Email: suk917@ums.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 06-06-2023

Revised : 11-12-2024

Accepted : 14-12-2024

Published : 17-12-2024

ABSTRACT

Discipline and motivation are one of the factors that can affect student learning outcomes. Based on the results of observations carried out at SD N Jetis 02, it show that these two things are not optimal and need to be improved. In this study, the aims were to (1) determine the effect of discipline on low-grade learning outcomes at SD N Jetis 02, (2) determine the effect of motivation on low-grade learning outcomes at SD N Jetis 02, (3) determine the effect of discipline and motivation on the learning outcomes of low-grade students at SD N Jetis 02. The method in this research is quantitative with a non-experimental design, with a total population of all low-grade students totalling 54 students with a sample of 35 calculated using the proportional random sampling formula. The research instrument used a questionnaire of 30 questions per variable X. Data collection techniques were used to discipline and motivational questionnaires as well as school documents in the form of first-semester PTS scores. Instrument tests used validity and reliability tests. The prerequisite test uses the normality test. and Test the simple linear regression hypothesis using the t-test, and multiple regression using the F test. The results show that (1) there is a significant influence of discipline on the learning outcomes of low-grade students at SD N Jetis 02 4.5%, (2) there is an influence of motivation significantly 10% on the learning outcomes of low-grade students at SD N Jetis 02, (3) there is a significant joint influence of discipline and motivation on the learning outcomes of low-grade students at SD N Jetis 02 for the 2021/2022 academic year with an effective contribution rate of 50% and 50% are given by variables that have not been examined from this study.

Keywords: *Discipline; Learning Outcomes; Motivation; Elementary School*

How to cite:

Sari, A. M., Sukartono, S. (2024). Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar (JIPPSD)*, 8(2), 529-539. Article DOI <https://doi.org/10.24036/jippsd.v8i2.123456>

Corresponding E-mail: a510180176@student.ums.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, Prestasi belajar sering dijadikan sebagai tolok ukur oleh pendidik untuk mengetahui berhasil atau tidaknya materi yang diajarkan kepada siswa. Tidak hanya itu prestasi belajar juga seringkali menjadi evaluasi bagi pendidik dalam penyampaian materi kepada siswa di kelas agar terjadi peningkatan dalam prestasi belajar siswa. Meningkatnya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi

oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. (Anwar, Negeri, and Unp 2016) Faktor internal adalah faktor yang asalnya dari dalam diri sendiri seperti malas dan kurangnya kedisiplinan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri contohnya motivasi. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor baik atau tidaknya hasil belajar, hal ini sejalan dengan penelitian milik Jusnani yang mengatakan bahwa kedisiplinan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Kedisiplinan merupakan pengendalian diri seseorang terhadap norma atau aturan-aturan yang berlaku. (John 2010) Disiplin sangat memberikan manfaat bagi diri kita, karena dapat meminimalisir rasa malas pada diri siswa. Sekarang ini banyak kita jumpai siswa yang tidak begitu mementingkan kedisiplinan, apalagi setelah sekolah mulai menjalankan pembelajaran tatap muka. Kebiasaan mereka belajar dari rumah ternyata juga memberikan dampak pada tingkat kedisiplinan mereka (Haq Azhar 2018). Salah satu contoh nyatanya adalah tidak sedikit siswa yang terlambat masuk sekolah namun mereka tetap tenang dan tidak merasa bersalah. Dalam kegiatan pembelajaran siswa seringkali melupakan kedisiplinan. Siswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi biasanya memiliki sifat tanggung jawab yang besar dalam dirinya. Siswa yang memiliki rasa tanggung jawab akan melaksanakan kegiatan belajar yang teratur, menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, rajin membaca buku pelajaran. Kegiatan-kegiatan seperti ini akan dilakukan oleh siswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi, sehingga terbiasa dilakukan di rumah atau di sekolah. (Hudaya 2018) Sikap disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat.

Sedangkan motivasi juga mempengaruhi meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa, hal ini juga sejalan dengan penelitian milik (Jumarniati 2014) dimana terdapat pengaruh secara signifikan dan secara simultan. Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Ju et al. 2020). Siswa yang memiliki motivasi dalam dirinya akan memiliki arah tujuan menjadi orang yang terdidik, berpengetahuan luas, menguasai bidang tertentu. Untuk mencapai tujuan itu, salah satu caranya adalah belajar, tanpa belajar maka tujuan tersebut akan sulit tercapai. Motivasi sangat berperan dalam belajar, karena motivasi inilah siswa menjadi giat belajar, dan dengan motivasi sebuah hasil belajar dapat diwujudkan dengan baik. (Ju et al. 2020) Guru dalam memotivasi tidak hanya dalam masalah kegiatan pembelajaran, namun juga di luar kegiatan pembelajaran. Motivasi dari guru sangat mempengaruhi cara berpikir siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi, sehingga apa yang menjadi cita-cita dan visi misi sekolah dapat tercapai secara maksimal.

Siswa yang seharusnya memiliki karakter kuat untuk menghadapi masa depan, namun apabila tidak mendapat penanganan yang tepat maka akan sulit untuk diperbaiki. Menurut penulis, permasalahan yang ditemui dimana kurangnya kedisiplinan dan motivasi pada siswa disebabkan oleh lingkungan terutama keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar. Pada penelitian sebelumnya, banyak

dilakukan penelitian pada siswa tingkat menengah baik SMP maupun SMA (Sutrisna Dewi, Suwatra, and Suarjana 2019). Untuk tingkat sekolah dasar lebih banyak di sekolah swasta. Sebagian besar dari penelitian sebelumnya menunjukkan hasil adanya pengaruh antara kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar baik secara mandiri maupun secara bersama.

Pada penelitian kali ini, dilaksanakan di SD Negeri yang ada di Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang. Yang menjadi perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah penelitian yang menggunakan subyek siswa kelas rendah dimana siswa usia 6-9 tahun ini masih sangat aktif. Selain itu mereka baru mengenal mata pelajaran matematika. Tidak sedikit dari mereka yang beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit.

Dari hasil observasi awal peneliti tepatnya hari Senin, 13 September 2021. Peneliti melakukan penelitian di kelas II SD N Jetis 02 pada jam 08.00 WIB mata pelajaran Matematika. Observasi ini didampingi oleh guru pengganti sementara kelas II SD tersebut. Pada saat penelitian ada beberapa siswa yang terlambat masuk sekolah dan pada saat pergantian jam pelajaran. Tidak hanya itu, pada saat pembelajaran berlangsung banyak dari mereka yang lebih asyik bermain bersama teman sebangku. Selain itu, ada pula siswa yang kurang semangat mengerjakan tugas. Sedangkan menurut teori-teori motivasi sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi muncul karena adanya suatu proses yang diawali dari individu dirangsang oleh sesuatu yang ada pada dirinya dan menuju pada suatu sasaran dan tujuan (Annauval and Ghofur 2021). Namun dari hasil penelitian, dalam kegiatan pembelajaran siswa terlihat kurang bersemangat dan tertarik dengan proses pembelajaran. Serta melihat perbedaan motivasi siswa satu dengan siswa yang lain, sehingga memberikan rasa ingin tahu terhadap pengaruh motivasi terhadap aktivitas siswa itu sendiri. Berdasarkan masalah-masalah tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD N Jetis 02 Kaliwungu”. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas rendah mata pelajaran matematika di SD N Jetis 02, (2) untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas rendah mata pelajaran matematika di SD N Jetis 02, (3) untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas rendah mata pelajaran matematika di SD N Jetis 02.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional ini merupakan sebuah tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan satu atau beberapa variabel yang lain (Yusuf, 2017). Menurut (Hudaya 2018) desain penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil

risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian Non Eksperimen, dimana subyek tidak mendapatkan intervensi.

Penelitian ini dilaksanan di SD Negeri Jetis 02 yang beralamat di Dusun Brungkah, Desa Jetis, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian awal ini dilaksanakan pada bulan September 2021 sampai dengan bulan November 2021. Sedangkan untuk penelitian akhir dilaksanakan pada bulan Mei 2022 sampai dengan bulan Juni 2022.

Populasi yang digunakan saat penelitian adalah peserta didik kelas 1, 2, dan 3 Sekolah Dasar Negeri Jetis 02 kelas rendah yang berjumlah 54 siswa. Sampel yang digunakan oleh peneliti saat penelitian ini adalah peserta didik kelas 1,2, dan 3 sebanyak 35 siswa. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *random sampling*, menurut pendapat Sugiyono (2013 : 121), “Teknik *random sampling* merupakan cara pengambilan sampel secara acak sehingga memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Uji instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sedangkan untuk uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana menggunakan Uji t dan analisis regresi berganda menggunakan Uji F dengan bantuan *Microsoft Excel*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika

Pada tahap Analisis Regresi Linier Sederhana ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresinya adalah $Y = 83,77 + 0,001X$.

$$r_{X_1Y} = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{35 * 181670 - 2171 * 2929}{\sqrt{\{35 * 143263 - 4713241\} \{35 * 245159 - 8579041\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{10409}{21416,56} = 0,486$$

Harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan adalah 5% dengan $n=35$ adalah sebesar 0,334. Karena r_{hitung} $0,486 > r_{tabel}$ 0,334 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan hasil belajar.

3.1.2. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika

Pada tahap Analisis Regresi Linier Sederhana ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresinya adalah $Y = 84,16 + 0,008X$

$$r_{X_2Y} = \frac{n \sum X_2 Y_1 - (\sum X_2)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{n \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{35 * 165583 - 1980 * 2929}{\sqrt{\{35 * 125424 - 3920400\} \{35 * 245159 - 8579041\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{14015}{26747,45} = 0,523$$

Harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan adalah 5% dengan $n=35$ adalah sebesar 0,334. Karena $r_{hitung} 0,523 > r_{tabel} 0,334$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan hasil belajar.

3.1.3. Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika

Pengujian analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih dengan sebuah variabel terikat.

Tabel 1. Hasil regresi berganda X_1, X_2 terhadap Y

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	81,68301011	13,01506882	6,276033669	4,29139E-07	55,2036535	108,162	55,2037	108,162
X Variable 1	0,041198849	0,155288467	0,265305275	0,792424636	-0,274737912	0,35714	-0,27474	0,35714

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	66,0699	18,2192	3,62638	0,00096	29,00258797	103,137	29,0026	103,137
X Variable 1	0,23396	0,22313	1,04854	0,30201	-0,219999084	0,68792	-0,22	0,68792

Dari hasil tabel kedisiplinan di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} adalah 6,276. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} 6,276 > 2,72$ dengan nilai signifikansi t 5%, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas rendah mata pelajaran matematika di SD N Jetis 02 Kaliwungu.

Sedangkan untuk pengujian motivasi dapat dilihat nilai t_{hitung} adalah 3,626. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} 3,626 > 2,72$ dengan nilai signifikansi t 5%, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas rendah mata pelajaran matematika di SD N Jetis 02 Kaliwungu.

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Jetis 02 dengan populasi 54 siswa dan sampel 35 siswa dari kelas rendah (1, 2, dan 3). Data penelitian diperoleh dari angket kedisiplinan (X_1) dan motivasi (X_2). Sedangkan pada hasil belajar (Y), data diperoleh dari nilai PTS semester 1 tahun pelajaran 2021/2022. Sebelum penelitian dilanjutkan, angket kedisiplinan dan motivasi diuji terlebih dahulu menggunakan uji

validitas dan uji reliabilitas. Untuk menguji, angket dibagikan kepada siswa dan mengisi masing-masing soal yang berjumlah 30 butir. Uji validitas ini digunakan untuk menguji seberapa valid setiap butir soal. Uji validitas dihitung menggunakan teknis Product moment yang dihitung secara manual. Instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, apabila sebaliknya maka dinyatakan tidak valid. Pada uji validitas angket kedisiplinan dengan $n = 35$ dengan taraf signifikansi 5% maka $r_{tabel} = 0,334$ diketahui bahwa 30 butir soal valid. Dan pada angket motivasi $n=35$ dengan taraf signifikansi 5% dan $r_{tabel} = 0,334$ diketahui 30 butir soal dinyatakan valid.

Setelah instrumen dinyatakan valid dengan uji validitas, selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi angket. Pengujian ini menggunakan teknik alpha cronbach, dimana ketentuannya angket dinyatakan reliabilitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada uji angket kedisiplinan $r_{hitung} = 0,863$ dan $r_{tabel} = 0,334$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket kedisiplinan reliabel. Sedangkan pada uji angket motivasi $r_{hitung} = 0,572$ dan $r_{tabel} = 0,334$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa angket motivasi juga reliabel. Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas maka selanjutnya adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dihitung secara manual menggunakan Microsoft Excel 2016 dengan taraf signifikansi 5% menggunakan uji kolmogorof-smirnov yang didapatkan hasil $0,159 < 0,230$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data nilai matematika berdistribusi normal.

Selanjutnya uji hipotesis, uji hipotesis 1 apakah ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa matematika pada kelas rendah di SD N Jetis 02. Uji hipotesis ini menggunakan uji regresi linear sederhana menggunakan microsoft excel 2016. Ketentuannya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar. Berikut pemaparan tabel anova dari pengujian hipotesis 1.

Tabel 2. Anova Uji Hipotesis 1

ANOVA				
Sumber Variasi	df	Rerata Kuadrat	F	Ftabel
Regression	1	5,226368324	7,038	3,27
Residual	33	74,25201481		
Total	34			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan $F_{hitung} = 7,038$ maka hasilnya lebih besar dari $F_{tabel} = 3,27$ maka bisa ditarik kesimpulan ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar.

Tabel 3. Anova Uji Hipotesis 2

ANOVA				
Sumber Variasi	Df	Rerata Kuadrat	F	Ftabel
Regression	1	79,17212	9,944	3,27
Residual	33	72,01123		
Total	34			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan $F_{hitung} = 9,944$ maka hasilnya lebih besar dari $F_{tabel} = 3,27$ maka bisa ditarik kesimpulan ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar.

Pada uji hipotesis 3 menggunakan uji regresi linear berganda. Ketentuannya masih sama yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana artinya terdapat pengaruh kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar.

Tabel 4. Anova Uji Hipotesis 3

ANOVA				
Sumber Variasi	Df	Rerata Kuadrat	F	Ftabel
Regression	1	9,17212	5,224	3,27
Residual	33	2,01123		
Total	34			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan $F_{hitung} = 5,224$ maka hasilnya lebih besar dari $F_{tabel} = 3,27$ maka bisa ditarik kesimpulan ada pengaruh kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar

Dari hasil uji regresi linier sederhana di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 6,276. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $6,276 > 2,72$ dengan nilai signifikansi t 5%, maka dapat disimpulkan ada pengaruh variabel kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas rendah mata pelajaran matematika di SD N Jetis 02 Kaliwungu.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat diketahui jika hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa. Hal ini berarti nilai kedisiplinan memberikan pengaruh baik. Apabila nilai kedisiplinan mendapat penanganan yang tepat maka akan berkembang dan menambah pengaruh. Dan sebaliknya apabila nilai kedisiplinan tidak mendapat penanganan yang tepat akan menjadi pengaruh yang kurang baik. Dengan adanya kedisiplinan pada siswa akan meningkatkan kepribadian siswa, karena dengan kedisiplinan membentuk siswa menjadi pribadi yang taat pada peraturan baik di rumah maupun di sekolah, sehingga siswa memiliki kesadaran untuk menaati peraturan dan melaksanakan tata tertib yang ada. Hal ini juga di dukung oleh teori dari (Retna 2018) bahwa

kesadaran diri merupakan hal yang dianggap penting bagi siswa karena akan memberikan dampak baik dan mewujudkan keberhasilan dari apa yang diharapkan.

Berdasarkan apa yang telah di bahas, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai kedisiplinan siswa maka akan semakin baik pula hasil belajarnya. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian dari (Kristin and Kencana Sari 2019) yang menyebutkan bahwa dengan adanya kedisiplinan dapat meningkatkan hasil belajar dengan memberikan pengaruh sebesar 12,7%, maka dari itu perlu untuk lebih ditingkatkan lagi kesadaran siswa untuk menerapkan kedisiplinan. Selain itu hasil ini juga sesuai dengan penelitian milik (A. S. Anwar 2020) yang menunjukkan pengaruh sebesar 39 % terhadap hasil belajar.

3.2.2. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar

Dari hasil uji regresi linier sederhana di peroleh nilai thitung sebesar 3,626. Maka diperoleh diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,626 > 2,72$ dengan nilai signifikasi t 5%. Jadi disimpulkan ada pengaruh variabel motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas rendah mata pelajaran matematika di SD N Jetis 02 Kaliwungu.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat diketahui jika hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dipengaruhi oleh motivasi. Hal ini berarti nilai motivasi memberikan pengaruh baik. Apabila motivasi dalam diri siswa mendapat penanganan yang tepat maka akan memberikan pengaruh lebih besar. Dan sebaliknya apabila motivasi dalam diri siswa tidak mendapat penanganan yang tepat akan menjadi pengaruh yang kurang baik. Dengan adanya motivasi pada siswa akan meningkatkan semangat siswa, karena siswa usia Sekolah Dasar masih sangat memerlukan motivasi agar dapat menyelesaikan sesuatu seperti tugas sekolah.

Berdasarkan apa yang telah di bahas, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai motivasi dalam diri siswa maka akan semakin baik pula hasil belajarnya. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian milik (Ningtiyas and Surjanti 2021) dimana dihitung menggunakan thitung dan diperoleh hasil adanya pengaruh yang signifikan. Selain itu juga sejalan dengan penelitian milik (Wahab, Rahman, and Fitri 2021) yang hasilnya berpengaruh secara signifikan.

3.2.3. Pengaruh kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 33,333 Hal ini berarti $F_{hitung} (33,333) > F_{tabel} (3,27)$ dengan tingkat signifikansi 0,005. Dengan kata lain, H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar. Dan disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas rendah mata pelajaran matematika di SD N Jetis 02 Kaliwungu.

Hasil belajar siswa memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, salah satunya adalah kedisiplinan dan motivasi. Kedisiplinan pada diri siswa memang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kesadaran akan kedisiplinan, siswa akan lebih memahami apa saja yang harus dikerjakan dan akan lebih bijak dalam menggunakan waktu belajar. Selain itu, keberhasilan suatu

pembelajaran juga dapat dilihat dari hasil belajar. Sedangkan hasil belajar juga dipengaruhi oleh motivasi baik dari dalam diri siswa itu sendiri atau dari luar diri sendiri.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas rendah mata pelajaran matematika di SD N Jetis 02 Kaliwungu. Hasil ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian milik (Wahab, Rahman, and Fitri 2021) yang secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil serta pembahasan maka didapatkan simpulan yaitu: (1) ada pengaruh antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas rendah mata pelajaran matematika di SD N Jetis 02 Kaliwungu dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ $6,276 > 2,72$ dengan nilai signifikansi t 5% . (2) ada pengaruh antara motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas rendah mata pelajaran matematika di SD N Jetis 02 Kaliwungu dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,626 > 2,72$ dengan nilai signifikansi t 5%. (3) ada pengaruh antara kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas rendah mata pelajaran matematika di SD N Jetis 02 Kaliwungu dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $33,333 > 3,27$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dari penelitian ini, penulis berharap siswa, guru dan orang tua dapat meningkatkan dan memaksimalkan kedisiplinan dan motivasi. Hal ini dapat dilakukan di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Selain meningkatkan dua hal tersebut, diharapkan juga adanya peningkatan pada fasilitas sekolah sehingga dapat lebih mendukung pembelajaran yang kondusif. Keterbatasan penelitian ini adalah belum adanya perbandingan maupun hal baru agar dapat meningkatkan kedisiplinan dan motivasi. Seharusnya ada inovasi baru sebagai terobosan agar dapat meningkatkan hasil belajar..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan doa dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian. Secara khusus peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Sofyan Arif, M.SI Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk belajar, Prof. Dr. Sutarna, M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin untuk penelitian, Fitri Puji Rahayu, S.Pd., M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu memperlancar jalannya penelitian, Dr. Sukartono Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan saran dan membagi ilmunya. Seluruh warga Sekolah Dasar Negeri Jetis 02 Kaliwungu yang telah membantu jalannya penelitian sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Annaual, Affan Rais, and Muhammad Abdul Ghofur. 2021. "Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (5): 2114—22.
- Anwar, Fuady, Universitas Negeri, and Padang Unp. 2016. "Patterns of Character Education of Primary School Students." *Pendidikan Karakter* 2 (1): 156—66. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/download/12045/8608>.
- Araujo, 2010. 2017. "Иновационные Подходы к Обеспечению Качества в ЗдравоохраненииNo Title." *Вестник Росздравнадзора* 6 (1): 5—9.
- Darmaji, Darmaji, Universitas Jambi, Astalini Astalini, Universitas Jambi, Dwi Agus Kurniawan, Universitas Jambi, Rahmat Perdana, Universitas Jambi, Dodi Setiawan Putra, and Universitas Jambi. 2019. "International Journal of Learning and Teaching" 11 (3): 99—109.
- Haq Azhar. 2018. "Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi." *Jurnal Pendidikan Islam Vicratina* 3 (1): 193—214.
- Hudaya, Adeng. 2018. "Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik." *Research and Development Journal of Education* 4 (2): 86—97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>.
- John, W. Creswell. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jumarniati. 2014. "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas x Sman Di Kecamatan Biringkanaya." *Prosiding Seminar Nasional ISSN 2443-1109 Volume 02 (01)*: 328—36.
- Jusnani, Jusnani. 2019. "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 35 Makassar." *Klasikal : Journal of Education, Language Teaching and Science* 1 (3): 53—63. <http://dx.doi.org/10.52208/klasikal.v1i3.43>.
- Lomu, Lidia, and Sri Adi Widodo. 2018. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia* 0 (0): 745—51.
- Nurmalasari, Arifah. 2018. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa Kelas X SMK Maarif 2 Sleman." *Skripsi*. <https://eprints.uny.ac.id/61981/>.
- Reski, Niko, Taufik, and Ifdil. 2017. "Konsep Diri Dan Kedisiplinan Belajar Siswa." *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia* 3 (2): 85—91. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/viewFile/184/210>.
- Rismahwati, N. 2019. "Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas." <https://lib.unnes.ac.id/33534/>.
- Sutrisna Dewi, Komang Mia, Ign. Wayan Suwatra, and Made Suarjana. 2019. "Kontribusi Disiplin Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Journal for Lesson and Learning Studies* 2 (1): 121—30. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17328>.

Widyasari, Retna, and Abdul Karim. 2018. "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Di Sd Islam Nu Pungkuran." *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang* 1 (1): 1—14.

PROFIL SINGKAT

Anggi Multi Sari lahir di Boyolali, 30 Agustus 2000. Alamat tinggal di Kaliwungu, RT 02 RW 02, Desa Kaliwungu, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang. Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.